

Pembangunan Masjid Pondok Pesantren An Nur Malang - Jawa Timur

Muhammad Koderi H.W.¹, Annisa Carina², Ainun Nurin Sharvina³, Zamroni Septian⁴

¹Universitas Islam Darul 'Ulum. Email: koderi@unisda.ac.id

²Universitas Islam Darul 'Ulum. Email: annisacarina@unisda.ac.id

³Universitas Islam Darul 'Ulum. Email: vina@unisda.ac.id

⁴Universitas Islam Darul 'Ulum. Email: zamroni.2021@mhs.unisda.ac.id

ABSTRACT

The construction of a mosque at Pondok Pesantren An Nur Malang is a response to the growing need for adequate worship facilities, in line with the increasing number of students and religious activities. The mosque serves not only as a place of worship but also as a center for spiritual development, education, and character building for the students. This study aims to describe the participatory process of mosque construction, including planning, fundraising, construction implementation, and evaluation of its impact. A descriptive qualitative method was employed, using data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The results show that the mosque construction has strengthened the religious and social functions of the pesantren and increased community involvement in supporting Islamic education development. This project demonstrates effective collaboration between the pesantren and the community in creating sustainable religious infrastructure.

Keywords: Mosque construction, Islamic boarding school, community participation, Islamic education, An Nur Malang.

ABSTRAK

Pembangunan masjid di lingkungan Pondok Pesantren An Nur Malang merupakan bentuk respon terhadap meningkatnya kebutuhan sarana ibadah yang layak, seiring pertumbuhan jumlah santri dan intensitas kegiatan keagamaan. Masjid memiliki peran strategis tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pembinaan spiritual, edukasi, dan penguatan karakter santri. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses pembangunan masjid secara partisipatif, mulai dari perencanaan, penggalangan dana, pelaksanaan konstruksi, hingga evaluasi manfaat. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa pembangunan masjid berhasil memperkuat fungsi keagamaan dan sosial pesantren, serta meningkatkan keterlibatan masyarakat sekitar dalam mendukung pengembangan pendidikan Islam berbasis pesantren. Pembangunan ini menjadi contoh sinergi antara pesantren dan masyarakat dalam mewujudkan infrastruktur keagamaan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Pembangunan masjid, pondok pesantren, partisipasi masyarakat, pendidikan Islam, An Nur Malang.

PENDAHULUAN

Pondok pesantren memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan moral generasi muda melalui pendidikan keagamaan berbasis nilai-nilai Islam. Sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, pesantren tidak hanya berfungsi sebagai pusat pembelajaran agama, tetapi juga sebagai tempat pembinaan sosial dan budaya yang berkelanjutan [1]. Salah satu elemen penting yang mendukung aktivitas pesantren adalah keberadaan masjid, yang tidak hanya menjadi pusat ibadah ritual seperti shalat dan kajian, tetapi juga sebagai pusat kegiatan keilmuan dan dakwah [2].

Pondok Pesantren An Nur, yang berlokasi di Kabupaten Malang, Jawa Timur, merupakan salah satu pesantren besar yang memiliki jumlah santri yang terus meningkat setiap tahunnya. Dengan bertambahnya jumlah santri dan kegiatan keagamaan yang semakin padat, kebutuhan akan masjid dengan kapasitas yang lebih memadai menjadi sangat mendesak [3]. Masjid yang representatif akan menunjang kenyamanan dalam beribadah, memperkuat suasana religius di lingkungan pesantren, serta menjadi sarana pembinaan karakter dan spiritualitas santri secara lebih optimal [4].

Pembangunan masjid di Pondok Pesantren An Nur ini bukan hanya sekadar proyek fisik, tetapi merupakan bagian dari upaya jangka panjang dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang holistik dan integratif. Selain menjadi pusat spiritual, masjid yang dibangun diharapkan menjadi simbol sinergi antara lembaga pendidikan Islam, masyarakat sekitar, dan para pemangku kepentingan dalam pembangunan peradaban Islam yang berkelanjutan [5].

METODE PELAKSANAAN

1. Pendekatan Kegiatan

Penyusunan artikel ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan fokus pada dokumentasi proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan Masjid Pondok Pesantren An Nur di Malang, Jawa Timur. Metode ini digunakan untuk menggambarkan secara sistematis berbagai tahapan pembangunan, kendala yang dihadapi, serta dampaknya terhadap lingkungan pesantren.

2. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi:

Observasi Lapangan

Dilakukan untuk mengamati langsung proses pembangunan masjid, mulai dari tahap persiapan lahan hingga penyelesaian struktur utama.

Wawancara Semi-Struktural

Dilakukan terhadap pengurus pesantren, panitia pembangunan, donatur, dan santri untuk memperoleh informasi mendalam mengenai latar belakang kebutuhan pembangunan, proses penggalangan dana, dan partisipasi masyarakat.

Studi Dokumentasi

Pengumpulan data dari dokumen resmi seperti gambar kerja (desain arsitektur), Rencana Anggaran Biaya (RAB), laporan kegiatan pembangunan, serta dokumentasi foto sebelum, selama, dan setelah pembangunan.

3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

- Identifikasi Kebutuhan
- Mengkaji kebutuhan sarana ibadah di Pondok Pesantren An Nur berdasarkan kapasitas santri dan frekuensi kegiatan keagamaan.
- Perencanaan Teknis
- Menyusun desain arsitektur masjid, denah ruang, kapasitas jamaah, arah kiblat, sirkulasi udara, dan pencahayaan.
- Menyusun anggaran dan jadwal kerja.
- Penggalangan Dana dan Partisipasi Publik

- Dilakukan melalui infak, wakaf, dan donasi dari alumni, wali santri, dan masyarakat sekitar.
 - Pembangunan Fisik
- Tahapan dimulai dari pembersihan lahan, pembangunan pondasi, struktur utama, atap, hingga penyempurnaan interior dan fasilitas pendukung.
 - Monitoring dan Evaluasi
- Dilakukan secara berkala oleh tim panitia dan pengurus pesantren untuk memastikan kualitas pekerjaan dan ketercapaian target pembangunan.

4. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif-kualitatif untuk menjelaskan proses dan dinamika pembangunan masjid secara menyeluruh. Analisis juga mencakup aspek sosial, spiritual, dan edukatif yang muncul selama dan setelah pembangunan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- Latar Belakang dan Kebutuhan Pembangunan
- Peningkatan Jumlah Santri

Pondok Pesantren An Nur mengalami peningkatan jumlah santri dari tahun ke tahun. Masjid lama yang ada tidak lagi mampu menampung seluruh santri, terutama saat pelaksanaan ibadah berjamaah, pengajian, dan kegiatan keagamaan lainnya.
- Kondisi Bangunan Masjid Lama

Masjid sebelumnya sudah mengalami kerusakan struktural dan tidak memenuhi standar kenyamanan, pencahayaan, serta sirkulasi udara, sehingga tidak layak untuk aktivitas dalam skala besar.
- Proses Perencanaan dan Desain Masjid

Berdasarkan data primer dan sekunder, dilakukan analisis SWOT sebagai berikut:
- Pendekatan Partisipatif

Proses perencanaan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan pengurus pondok, arsitek, tokoh masyarakat, serta santri untuk memastikan desain sesuai kebutuhan spiritual dan fungsional pesantren.
- Desain Ramah Lingkungan dan Fungsional

Masjid dirancang dua lantai dengan sirkulasi udara alami, pencahayaan maksimal, serta ruang multifungsi yang dapat digunakan untuk pengajian, diskusi keagamaan, dan pembelajaran Al-Qur'an.
- Penggalangan Dana dan Partisipasi Masyarakat
- Sumber Dana Pembangunan

Dana pembangunan dihimpun dari berbagai sumber, seperti sumbangan wali santri, alumni, masyarakat umum, donatur tetap, serta program wakaf tunai.
- Semangat Gotong Royong

Masyarakat sekitar dan para santri turut berperan aktif dalam pembangunan, baik dalam bentuk tenaga, logistik, maupun pelayanan konsumsi bagi para pekerja. Hal ini memperkuat nilai kebersamaan dan kepedulian sosial.
- Proses Pembangunan Fisik
- Tahapan Pekerjaan

Proyek pembangunan masjid dilakukan dalam beberapa tahap: pembersihan lahan,

pengecoran pondasi, pembangunan struktur utama, pemasangan atap, dan penyelesaian interior.

- Tantangan di Lapangan

Beberapa kendala seperti cuaca, keterlambatan bahan material, dan koordinasi tukang sempat terjadi, namun dapat diatasi dengan komunikasi dan pengawasan rutin dari panitia pembangunan.

- Dampak Pembangunan Masjid

- Meningkatkan Kualitas Ibadah dan Kegiatan Santri

Dengan kapasitas dan fasilitas yang lebih memadai, santri kini dapat menjalankan ibadah dan kegiatan keagamaan dengan lebih nyaman dan tertib.

- Penguatan Nilai-Nilai Keislaman dan Pendidikan Karakter

Masjid menjadi pusat pembinaan karakter santri melalui pembiasaan ibadah berjamaah, kajian kitab kuning, dan aktivitas keagamaan lainnya secara terstruktur.

- Simbol Kemajuan Pesantren

Pembangunan masjid juga menjadi simbol bahwa pesantren mampu berkembang secara fisik maupun spiritual, dengan dukungan masyarakat dan jaringan alumni.

SIMPULAN

Pembangunan Masjid Pondok Pesantren An Nur Malang merupakan langkah strategis dalam mendukung peningkatan kualitas ibadah, pendidikan, dan pembinaan spiritual santri. Kebutuhan akan sarana ibadah yang representatif menjadi latar belakang utama kegiatan ini, mengingat pertumbuhan jumlah santri dan intensitas kegiatan keagamaan yang semakin tinggi. Melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif antara pesantren, masyarakat, alumni, serta para donatur, proses pembangunan masjid dapat berjalan secara terencana dan bertahap. Hasil pembangunan tidak hanya berdampak pada peningkatan kapasitas dan kenyamanan fasilitas ibadah, tetapi juga memperkuat nilai-nilai kebersamaan, kemandirian, dan kepedulian sosial di lingkungan pesantren. Masjid yang dibangun ini diharapkan menjadi pusat peradaban Islam yang aktif, edukatif, dan mampu menjadi inspirasi bagi lembaga pendidikan keagamaan lainnya di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, hlm. 45, 2002.
- [2] Nasrullah, M. & Fadhlullah, A. *Masjid dalam Perspektif Pendidikan Islam*, hlm. 88, 2019.
- [3] Kementerian Agama RI. *Direktori Pondok Pesantren Indonesia*, hlm. 102, 2021.
- [4] Hidayat, R. *Fungsi Masjid dalam Pengembangan Kepribadian Santri di Pesantren Modern*, hlm. 57, 2018.
- [5] Suryadi, H. *Peran Masjid dalam Pemberdayaan Komunitas Islam di Era Modern*, hlm. 33, 2020.